

DAFTAR KETERAMPILAN KLINIS

1. SISTEM SARAF

Bab Fungsi Saraf Kranial

- Sub bab Pemeriksaan indra penciuman
- Sub bab Inspeksi lebar celah palpebra
- Sub bab Inspeksi pupil (ukuran dan bentuk)
- Sub bab Reaksi pupil terhadap cahaya
- Sub bab Reaksi pupil terhadap obyek dekat
- Sub bab Penilaian gerakan bola mata
- Sub bab Penilaian diplopia
- Sub bab Penilaian nistagmus
- Sub bab Refleks kornea
- Sub bab Pemeriksaan funduskopi
- Sub bab Penilaian kesimetrisan wajah
- Sub bab Penilaian kekuatan otot temporal dan masseter
- Sub bab Penilaian sensasi wajah
- Sub bab Penilaian pergerakan wajah
- Sub bab Penilaian indra pengecap
- Sub bab Penilaian indra pendengaran (lateralisasi, konduksi udara dan tulang)
- Sub bab Penilaian kemampuan menelan
- Sub bab Inspeksi palatum
- Sub bab Pemeriksaan refleks gag
- Sub bab Penilaian otot sternomastoid dan trapezius
- Sub bab Lidah, inspeksi saat istirahat
- Sub bab Lidah, inspeksi dan penilaian sistem motorik

Bab Sistem Motorik

- Sub bab Inspeksi: postur, habitus, gerakan involunter
- Sub bab Penilaian tonus otot
- Sub bab Penilaian kekuatan otot

Bab Koordinasi

- Sub bab Inspeksi cara berjalan (gait)
- Sub bab Shallow knee bend
- Sub bab Tes Romberg
- Sub bab Tes Romberg dipertajam
- Sub bab Tes telunjuk hidung
- Sub bab Tes tumit lutut
- Sub bab Tes untuk disdiadokinesis

Bab Sistem Sensorik

- Sub bab Penilaian sensasi nyeri
- Sub bab Penilaian sensasi suhu
- Sub bab Penilaian sensasi raba halus
- Sub bab Penilaian rasa posisi (proprioseptif)
- Sub bab Penilaian sensasi diskriminatif (misal stereognosis)

Bab Fungsi Luhur

- Sub bab Penilaian tingkat kesadaran dengan skala koma Glasgow (GCS)
- Sub bab Penilaian orientasi
- Sub bab Penilaian kemampuan berbicara dan berbahasa, termasuk penilaian afasia
- Sub bab Penilaian apraksia
- Sub bab Penilaian agnosia
- Sub bab Penilaian kemampuan belajar baru
- Sub bab Penilaian daya ingat / memori
- Sub bab Penilaian konsentrasi

Bab Refleks Fisiologis, Patologis, dan Primitif

- Sub bab Refleks tendon (bisep, trisep, pergelangan, patela, tumit)

- Sub bab Refleks abdominal
- Sub bab Refleks kremaster
- Sub bab Refleks anal
- Sub bab Tanda Hoffmann-Tromner
- Sub bab Respon plantar (termasuk grup Babinski)
- Sub bab Snout reflex
- Sub bab Refleks menghisap / rooting reflex / menggenggam palmar / grasp reflex / glabella / palmomental
- Sub bab Refleks menggenggam palmar / grasp reflex
- Sub bab Refleks glabella
- Sub bab Refleks palmomental

Bab Tulang Belakang

- Sub bab Inspeksi tulang belakang saat istirahat
- Sub bab Inspeksi tulang belakang saat bergerak
- Sub bab Perkusi tulang belakang
- Sub bab Palpasi tulang belakang
- Sub bab Mendeteksi nyeri diakibatkan tekanan vertikal
- Sub bab Penilaian fleksi lumbal

Bab Pemeriksaan Fisik Lainnya

- Sub bab Deteksi kaku kuduk
- Sub bab Penilaian fontanel
- Sub bab Tanda Patrick dan kontra-Patrick
- Sub bab Tanda Chvostek
- Sub bab Tanda Lasegue

Bab Pemeriksaan Diagnostik

- Sub bab Interpretasi X-Ray tengkorak
- Sub bab Interpretasi X-Ray tulang belakang
- Sub bab CT-Scan otak dan interpretasi
- Sub bab EEG dan interpretasi

- Sub bab EMG, EMNG dan interpretasi
- Sub bab Electronystagmography (ENG)
- Sub bab MRI
- Sub bab PET, SPECT
- Sub bab Angiography
- Sub bab Duplex-scan pembuluh darah
- Sub bab Pungsi lumbal

Bab Keterampilan Terapeutik

- Sub bab Therapeutic spinal tap

2. SISTEM PSIKIATRI

Bab Anamnesis

- Sub bab Autoanamnesis dengan pasien
- Sub bab Alloanamnesis dengan anggota keluarga/orang lain yang bermakna
- Sub bab Memperoleh data mengenai keluhan / masalah utama
- Sub bab Menelusuri riwayat perjalanan penyakit sekarang / dahulu
- Sub bab Memperoleh data bermakna mengenai riwayat perkembangan, pendidikan, pekerjaan, perkawinan, kehidupan keluarga

Bab Pemeriksaan Psikiatri

- Sub bab Penilaian status mental
- Sub bab Penilaian kesadaran
- Sub bab Penilaian persepsi orientasi intelegensi secara klinis
- Sub bab Penilaian orientasi
- Sub bab Penilaian intelegensi secara klinis
- Sub bab Penilaian bentuk dan isi pikir
- Sub bab Penilaian mood dan afek
- Sub bab Penilaian motorik
- Sub bab Penilaian pengendalian impuls

- Sub bab Penilaian kemampuan menilai realitas (judgement)
- Sub bab Penilaian kemampuan tilikan (insight)
- Sub bab Penilaian kemampuan fungsional (general assessment of functioning)
- Sub bab Tes kepribadian (proyektif, inventori, dll)

Bab Diagnosis dan Identifikasi Masalah

- Sub bab Menegakkan diagnosis kerja berdasarkan kriteria diagnosis multiaksial
- Sub bab Membuat diagnosis banding (diagnosis diferensial)
- Sub bab Identifikasi kedaruratan psikiatrik
- Sub bab Identifikasi masalah di bidang fisik, psikologis, sosial
- Sub bab Mempertimbangkan prognosis
- Sub bab Menentukan indikasi rujuk

Bab Pemeriksaan Tambahan

- Sub bab Melakukan Mini Mental State Examination
- Sub bab Melakukan kunjungan rumah apabila diperlukan
- Sub bab Melakukan kerja sama konsultatif dengan teman sejawat lainnya

Bab Terapi

- Sub bab Memberikan terapi psikofarmaka (obat-obat antipsikotik, anticemas, antidepressan, antikolinergik, sedatif)
- Sub bab Electroconvulsion therapy (ECT)
- Sub bab Psikoterapi suportif: konseling
- Sub bab Psikoterapi modifikasi perilaku
- Sub bab Cognitive Behavior Therapy (CBT)
- Sub bab Psikoterapi psikoanalitik
- Sub bab Hipnoterapi dan terapi relaksasi
- Sub bab Group therapy
- Sub bab Family therapy

3. SISTEM INDRA

Bab Penglihatan

- Sub bab Penilaian penglihatan bayi, anak, dan dewasa

Bab Refraksi

- Sub bab Penilaian refraksi, subjektif
- Sub bab Penilaian refraksi, objektif (refractometry keratometer)

Bab Lapang Pandang

- Sub bab Lapang pandang, Donders confrontation test
- Sub bab Lapang pandang, Amsler panes

Bab Penilaian Eksternal

- Sub bab Inspeksi kelopak mata
- Sub bab Inspeksi kelopak mata dengan eversi kelopak atas
- Sub bab Inspeksi bulu mata
- Sub bab Inspeksi konjungtiva, termasuk forniks
- Sub bab Inspeksi sklera
- Sub bab Inspeksi orifisium duktus lakrimalis
- Sub bab Palpasi limfonodus pre-aurikular

Bab Posisi Mata

- Sub bab Penilaian posisi dengan corneal reflex images
- Sub bab Penilaian posisi dengan cover uncover test
- Sub bab Pemeriksaan gerakan bola mata
- Sub bab Penilaian penglihatan binokular

Bab Pupil

- Sub bab Inspeksi pupil
- Sub bab Penilaian pupil dengan reaksi langsung terhadap cahaya dan konvergensi

Bab Media

- Sub bab Inspeksi media refraksi dengan transilluminasi (pen light)
- Sub bab Inspeksi kornea

- Sub bab Inspeksi kornea dengan fluoresensi
- Sub bab Tes sensitivitas kornea
- Sub bab Inspeksi bilik mata depan
- Sub bab Inspeksi iris
- Sub bab Inspeksi lensa
- Sub bab Pemeriksaan dengan slit-lamp

Bab Fundus

- Sub bab Fundoscopy untuk melihat fundus reflex
- Sub bab Fundoscopy untuk melihat pembuluh darah, papil, makula

Bab Tekanan Intraokular

- Sub bab Tekanan intraokular, estimasi dengan palpasi
- Sub bab Tekanan intraokular, pengukuran dengan indentasi tonometer (Schiötz)
- Sub bab Tekanan intraokular, pengukuran dengan aplanasi tonometer atau non-contact tonometer

Bab Pemeriksaan Oftalmologi Lainnya

- Sub bab Penentuan refraksi setelah sikloplegia (skiascopy)
- Sub bab Pemeriksaan lensa kontak fundus, misalnya gonioscopy
- Sub bab Pengukuran produksi air mata
- Sub bab Pengukuran eksoftalmos (Hertel)
- Sub bab Pembilasan melalui saluran lakrimalis (Anel)
- Sub bab Pemeriksaan orthoptic
- Sub bab Perimetri
- Sub bab Pemeriksaan lensa kontak dengan komplikasi
- Sub bab Tes penglihatan warna (Ishihara)
- Sub bab Elektroretinografi
- Sub bab Electro-oculography
- Sub bab Visual evoked potentials (VEP/VER)
- Sub bab Fluorescein angiography (FAG)

- Sub bab Echographic examination: ultrasonography (USG)

Bab Indra Pendengaran dan Keseimbangan

- Sub bab Inspeksi aurikula, posisi telinga, dan mastoid
- Sub bab Pemeriksaan meatus auditorius externus dengan otoskop
- Sub bab Pemeriksaan membran timpani dengan otoskop
- Sub bab Menggunakan cermin kepala
- Sub bab Menggunakan lampu kepala
- Sub bab Tes pendengaran (Weber, Rinne, Schwabach)
- Sub bab Tes pendengaran, tes berbisik
- Sub bab Interpretasi hasil audiometri
- Sub bab Pemeriksaan pendengaran pada anak-anak
- Sub bab Otoscopy pneumatic (Siegle)
- Sub bab Melakukan dan menginterpretasikan timpanometri
- Sub bab Pemeriksaan vestibular
- Sub bab Tes Ewing

Bab Indra Penciuman

- Sub bab Inspeksi bentuk hidung dan lubang hidung
- Sub bab Penilaian obstruksi hidung
- Sub bab Uji penciuman
- Sub bab Rinoskopi anterior
- Sub bab Transiluminasi sinus frontalis & maksila
- Sub bab Nasofaringoskopi
- Sub bab USG sinus
- Sub bab Radiologi sinus
- Sub bab Interpretasi radiologi sinus

Bab Indra Pengecap

- Sub bab Penilaian pengecap

Bab Keterampilan Terapeutik Mata

- Sub bab Pereseapan kacamata pada kelainan refraksi ringan
- Sub bab Pereseapan kacamata baca
- Sub bab Pemberian obat tetes mata
- Sub bab Aplikasi salep mata
- Sub bab Flood ocular tissue
- Sub bab Eversi kelopak atas untuk membersihkan benda asing
- Sub bab To apply eyes dressing
- Sub bab Melepaskan lensa kontak dengan komplikasi
- Sub bab Melepaskan protesa mata
- Sub bab Mencabut bulu mata
- Sub bab Membersihkan benda asing dan debris di konjungtiva
- Sub bab Membersihkan benda asing dan debris di kornea tanpa komplikasi
- Sub bab Terapi laser
- Sub bab Operasi katarak
- Sub bab Squint surgery
- Sub bab Vitrektomi
- Sub bab Operasi glaukoma dengan trabekulotomi
- Sub bab Transplantasi kornea
- Sub bab Cryocoagulation
- Sub bab Bedah kelopak mata
- Sub bab Operasi detached retina

Bab THT

- Sub bab Manuver Politzer
- Sub bab Manuver Valsalva
- Sub bab Pembersihan meatus auditorius eksternus
- Sub bab Pengambilan serumen
- Sub bab Pengambilan benda asing di telinga
- Sub bab Parasentesis

- Sub bab Inseri grommet tube
- Sub bab Menyesuaikan alat bantu dengar
- Sub bab Menghentikan perdarahan hidung
- Sub bab Pengambilan benda asing dari hidung
- Sub bab Bilas sinus / pungsi sinus
- Sub bab Antroskopi
- Sub bab Trakeostomi
- Sub bab Krikotiroidektomi

4. SISTEM RESPIRASI

Bab Pemeriksaan Fisik

- Sub bab Inspeksi leher
- Sub bab Palpasi kelenjar ludah (submandibular, parotid)
- Sub bab Palpasi nodus limfatikus brakialis
- Sub bab Palpasi kelenjar tiroid
- Sub bab Rhinoskopi posterior
- Sub bab Laringoskopi, indirek
- Sub bab Laringoskopi, direk
- Sub bab Usap tenggorokan (throat swab)
- Sub bab Oesophagoscopy
- Sub bab Penilaian respirasi
- Sub bab Inspeksi dada
- Sub bab Palpasi dada
- Sub bab Perkusi dada
- Sub bab Auskultasi dada

Bab Pemeriksaan Diagnostik

- Sub bab Persiapan, pemeriksaan sputum, dan interpretasinya (Gram dan Ziehl Nielsen [BTA])

- Sub bab Pengambilan cairan pleura (pleural tap)
- Sub bab Uji fungsi paru / spirometri dasar
- Sub bab Tes provokasi bronkial
- Sub bab Interpretasi rontgen / foto toraks
- Sub bab Ventilation Perfusion Lung Scanning
- Sub bab Bronkoskopi
- Sub bab FNAB superfisial
- Sub bab Trans thoracal needle aspiration (TINA)

Bab Terapeutik

- Sub bab Dekompresi jarum
- Sub bab Pemasangan WSD
- Sub bab Ventilasi tekanan positif pada bayi baru lahir
- Sub bab Perawatan WSD
- Sub bab Pungsi pleura
- Sub bab Terapi inhalasi / nebulisasi
- Sub bab Terapi oksigen
- Sub bab Edukasi berhenti merokok

5. SISTEM KARDIOVASKULAR

Bab Pemeriksaan Fisik

- Sub bab Inspeksi dada
- Sub bab Palpasi denyut apeks jantung
- Sub bab Palpasi arteri karotis
- Sub bab Perkusi ukuran jantung
- Sub bab Auskultasi jantung
- Sub bab Pengukuran tekanan darah
- Sub bab Pengukuran tekanan vena jugularis (JVP)
- Sub bab Palpasi denyut arteri ekstremitas

- Sub bab Penilaian denyut kapiler
- Sub bab Penilaian pengisian ulang kapiler (capillary refill)
- Sub bab Deteksi bruits

Bab Pemeriksaan Fisik Diagnostik

- Sub bab Tes (Brodie) Trendelenburg
- Sub bab Tes Perthes
- Sub bab Tes Homan (Homan's sign)
- Sub bab Uji postur untuk insufisiensi arteri
- Sub bab Tes hiperemia reaktif untuk insufisiensi arteri
- Sub bab Tes ankle-brachial index (ABI)
- Sub bab Exercise ECG testing

Bab Pemeriksaan Diagnostik

- Sub bab Elektrokardiografi (EKG): pemasangan dan interpretasi sederhana
- Sub bab Ekokardiografi
- Sub bab Fonokardiografi
- Sub bab USG Doppler

Bab Resusitasi

- Sub bab Pijat jantung luar
- Sub bab Resusitasi cairan

6. SISTEM GASTROINTESTINAL, HEPATOBILIER, & PANKREAS

Bab Pemeriksaan Fisik

- Sub bab Inspeksi bibir dan kavitas oral
- Sub bab Inspeksi tonsil
- Sub bab Penilaian pergerakan otot-otot hipoglossus
- Sub bab Inspeksi abdomen
- Sub bab Inspeksi lipat paha / inguinal saat tekanan abdomen meningkat

- Sub bab Palpasi (dinding perut, kolon, hepar, lien, aorta, rigiditas dinding perut)
- Sub bab Palpasi hernia
- Sub bab Pemeriksaan nyeri tekan dan nyeri lepas (Blumberg test)
- Sub bab Pemeriksaan psoas sign
- Sub bab Pemeriksaan obturator sign
- Sub bab Perkusi (pekak hati dan area traube)
- Sub bab Pemeriksaan pekak beralih (shifting dullness)
- Sub bab Pemeriksaan undulasi (fluid thrill)
- Sub bab Pemeriksaan colok dubur (digital rectal examination)
- Sub bab Palpasi sacrum
- Sub bab Inspeksi sarung tangan pasca colok dubur
- Sub bab Persiapan dan pemeriksaan tinja

Bab Pemeriksaan Diagnostik

- Sub bab Pemasangan pipa nasogastrik (NGT)
- Sub bab Endoskopi
- Sub bab Nasogastric suction
- Sub bab Mengganti kantong pada kolostomi
- Sub bab Enema
- Sub bab Anal swab
- Sub bab Identifikasi parasit
- Sub bab Pemeriksaan feses (darah samar, protozoa, parasit, cacing)
- Sub bab Endoskopi lambung
- Sub bab Proktoskopi
- Sub bab Biopsi hepar
- Sub bab Pengambilan cairan asites

7. SISTEM GINJAL DAN SALURAN KEMIH

Bab Pemeriksaan Fisik

- Sub bab Pemeriksaan bimanual ginjal
- Sub bab Pemeriksaan nyeri ketok ginjal
- Sub bab Perkusi kandung kemih
- Sub bab Palpasi prostat
- Sub bab Refleks bulbokavernosus

Bab Prosedur Diagnostik

- Sub bab Swab uretra
- Sub bab Persiapan dan pemeriksaan sedimen urine (mikroskopis)
- Sub bab Uroflowmetry
- Sub bab Micturating cystigraphy
- Sub bab Pemeriksaan urodinamik
- Sub bab Metode dip slide (kultur urine)
- Sub bab Permintaan pemeriksaan BNO IVP
- Sub bab Interpretasi BNO-IVP

Bab Terapeutik

- Sub bab Pemasangan kateter uretra
- Sub bab Clean intermittent catheterization (neurogenic bladder)
- Sub bab Sirkumsisi
- Sub bab Pungsi suprapubik
- Sub bab Dialisis ginjal

8. SISTEM REPRODUKSI

Bab Sistem Reproduksi Pria

- Sub bab Inspeksi penis
- Sub bab Inspeksi skrotum
- Sub bab Palpasi penis, testis, duktus spermatik, epididimis
- Sub bab Transluminasi skrotum

Bab Sistem Reproduksi Wanita

Bab Ginekologi

Bab Pemeriksaan Fisik

- Sub bab Pemeriksaan fisik umum termasuk payudara (inspeksi dan palpasi)
- Sub bab Inspeksi dan palpasi genitalia eksterna
- Sub bab Pemeriksaan spekulum: inspeksi vagina dan serviks
- Sub bab Pemeriksaan bimanual: palpasi vagina, serviks, korpus uteri, ovarium
- Sub bab Pemeriksaan rektal: palpasi kantung Douglas, uterus, adneksa
- Sub bab Pemeriksaan combined recto-vaginal

Bab Pemeriksaan Diagnostik

- Sub bab Melakukan swab vagina
- Sub bab Duh (discharge) genital: bau, pH, Gram, salin, KOH
- Sub bab Melakukan Pap's smear
- Sub bab Pemeriksaan IVA
- Sub bab Kolposkopi
- Sub bab Pemeriksaan kehamilan USG perabdominal
- Sub bab Kuretase
- Sub bab Laparoskopi diagnostik

Bab Pemeriksaan Tambahan untuk Fertilitas

- Sub bab Penilaian hasil pemeriksaan semen
- Sub bab Kurva temperatur basal
- Sub bab Pemeriksaan mukus serviks, tes fern
- Sub bab Uji pascakoitus
- Sub bab Histerosalpingografi (HSG)
- Sub bab Peniupan tuba Fallopi
- Sub bab Inseminasi artifisial

Bab Terapi dan Prevensi

- Sub bab Melatih pemeriksaan payudara sendiri

- Sub bab Inseri pessarium
- Sub bab Electro / cryocoagulation cervix
- Sub bab Laparoscopi terapeutik
- Sub bab Insisi abses Bartholini
- Sub bab Insisi abses lainnya

Bab Konseling

- Sub bab Konseling kontrasepsi
- Sub bab Inseri dan ekstraksi IUD
- Sub bab Laparoscopi, sterilisasi
- Sub bab Inseri dan ekstraksi implant
- Sub bab Kontrasepsi injeksi
- Sub bab Penanganan komplikasi KB (IUD, pil, suntik, implant)

Bab Obstetri

Bab Kehamilan

- Sub bab Identifikasi kehamilan risiko tinggi
- Sub bab Konseling prakonsepsi
- Sub bab Pelayanan perawatan antenatal
- Sub bab Inspeksi abdomen wanita hamil
- Sub bab Palpasi: tinggi fundus, manuver Leopold, penilaian posisi
- Sub bab Mengukur denyut jantung janin
- Sub bab Pemeriksaan dalam pada kehamilan muda
- Sub bab Pemeriksaan pelvimetri klinis
- Sub bab Tes kehamilan
- Sub bab CTG: melakukan dan menginterpretasikan
- Sub bab Permintaan pemeriksaan USG obsgin
- Sub bab Pemeriksaan USG obsgin (skrining obstetri)
- Sub bab Amniosentesis
- Sub bab Chorionic villus sampling

Bab Proses Melahirkan Normal

- Sub bab Pemeriksaan obstetri (serviks, dilatasi, membran, presentasi, penurunan)
- Sub bab Menolong persalinan fisiologis sesuai APN
- Sub bab Pemecahan membran ketuban
- Sub bab Inseri kateter untuk tekanan intrauterus
- Sub bab Anestesi lokal di perineum
- Sub bab Anestesi pudendal
- Sub bab Anestesi epidural
- Sub bab Episiotomi
- Sub bab Resusitasi bayi baru lahir
- Sub bab Menilai skor Apgar
- Sub bab Pemeriksaan fisik bayi baru lahir
- Sub bab Postpartum: pemeriksaan tinggi fundus, plasenta
- Sub bab Memperkirakan / mengukur kehilangan darah
- Sub bab Menjahit luka episiotomi serta laserasi derajat 1–2
- Sub bab Menjahit luka episiotomi derajat 3
- Sub bab Menjahit luka episiotomi derajat 4
- Sub bab Inisiasi menyusui dini (IMD)
- Sub bab Induksi kimiawi persalinan
- Sub bab Menolong persalinan presentasi bokong (breech)
- Sub bab Pengambilan darah fetus
- Sub bab Operasi Caesar (Caesarean section)
- Sub bab Pengambilan plasenta secara manual
- Sub bab Ekstraksi vakum rendah
- Sub bab Pertolongan distosia bahu
- Sub bab Kompresi bimanual (eksterna, interna, aorta)

Bab Perawatan Masa Nifas

- Sub bab Menilai lochia

- Sub bab Palpasi posisi fundus
- Sub bab Payudara: inspeksi, manajemen laktasi, masase
- Sub bab Mengajarkan hygiene
- Sub bab Konseling kontrasepsi / KB pascasalin
- Sub bab Perawatan luka episiotomi
- Sub bab Perawatan luka operasi caesar

9. SISTEM ENDOKRIN, METABOLISME, DAN NUTRISI

Bab Sistem Endokrin, Metabolik, dan Nutrisi (Klinis)

- Sub bab Penilaian status gizi (termasuk pemeriksaan antropometri)
- Sub bab Penilaian kelenjar tiroid: hipertiroid dan hipotiroid
- Sub bab Pengaturan diet
- Sub bab Penatalaksanaan diabetes melitus tanpa komplikasi
- Sub bab Pemberian insulin pada diabetes melitus tanpa komplikasi
- Sub bab Pemeriksaan gula darah (POCT)
- Sub bab Pemeriksaan glukosa urine (Benedict)
- Sub bab Anamnesis dan konseling gangguan metabolisme dan endokrin

10. SISTEM HEMATOLOGI DAN IMUNOLOGI

Bab Sistem Hematologi dan Imunologi

- Sub bab Palpasi kelenjar limfe
- Sub bab Persiapan dan pemeriksaan hitung jenis leukosit
- Sub bab Pemeriksaan darah rutin (Hb, Ht, leukosit, trombosit)
- Sub bab Pemeriksaan profil pembekuan (bleeding time, clotting time)
- Sub bab Pemeriksaan laju endap darah (LED/KED)
- Sub bab Permintaan pemeriksaan hematologi berdasarkan indikasi
- Sub bab Permintaan pemeriksaan imunologi berdasarkan indikasi
- Sub bab Skin test sebelum pemberian obat injeksi

- Sub bab Pemeriksaan golongan darah dan inkompatibilitas
- Sub bab Anamnesis dan konseling anemia defisiensi besi, thalasemia, dan HIV
- Sub bab Penentuan indikasi dan jenis transfusi

11. SISTEM MUSKULOSKELETAL

Bab Pemeriksaan Fisik

- Sub bab Inspeksi gait
- Sub bab Inspeksi tulang belakang saat berbaring
- Sub bab Inspeksi tulang belakang saat bergerak
- Sub bab Inspeksi tonus otot ekstremitas
- Sub bab Inspeksi sendi ekstremitas
- Sub bab Inspeksi postur tulang belakang dan pelvis
- Sub bab Inspeksi posisi skapula
- Sub bab Inspeksi fleksi dan ekstensi punggung
- Sub bab Penilaian fleksi lumbal
- Sub bab Panggul: penilaian fleksi, ekstensi, adduksi, abduksi, rotasi
- Sub bab Menilai atrofi otot
- Sub bab Lutut: menilai ligamen krusiatum dan kolateral
- Sub bab Penilaian meniskus
- Sub bab Kaki: inspeksi postur dan bentuk
- Sub bab Kaki: penilaian fleksi dorsal/plantar, inversi, eversi
- Sub bab Palpation for tenderness
- Sub bab Palpasi nyeri akibat tekanan vertikal
- Sub bab Palpasi tendon dan sendi
- Sub bab Palpasi tulang belakang, sendi sakroiliaka, dan otot punggung
- Sub bab Percussion for tenderness
- Sub bab Penilaian range of motion (ROM) sendi

- Sub bab Menetapkan ROM kepala
- Sub bab Tes fungsi otot dan sendi bahu
- Sub bab Tes fungsi sendi pergelangan tangan, metakarpal, dan jari
- Sub bab Pengukuran panjang ekstremitas bawah

Bab Terapeutik

- Sub bab Reposisi fraktur tertutup
- Sub bab Stabilisasi fraktur (tanpa gips)
- Sub bab Reduksi dislokasi
- Sub bab Melakukan dressing (sling, bandage)
- Sub bab Nail bed cauterization
- Sub bab Aspirasi sendi
- Sub bab Mengobati ulkus tungkai
- Sub bab Removal of splinter

12. SISTEM INTEGUMEN

Bab Pemeriksaan Fisik

- Sub bab Inspeksi kulit
- Sub bab Inspeksi membran mukosa
- Sub bab Inspeksi daerah perianal
- Sub bab Inspeksi kuku
- Sub bab Inspeksi rambut dan skalp
- Sub bab Palpasi kulit
- Sub bab Deskripsi lesi kulit (perubahan primer & sekunder: ukuran, distribusi, penyebaran, konfigurasi)
- Sub bab Deskripsi lesi kulit (perubahan primer & sekunder)

Bab Pemeriksaan Tambahan

- Sub bab Pemeriksaan dermografisme
- Sub bab Penyiapan dan penilaian sediaan kalium hidroksida (KOH)

- Sub bab Penyiapan dan penilaian sediaan metilen biru
- Sub bab Penyiapan dan penilaian sediaan Gram
- Sub bab Biopsi plong (punch biopsy)
- Sub bab Uji tempel (patch test)
- Sub bab Uji tusuk (prick test)
- Sub bab Pemeriksaan dengan sinar UVA (lampu Wood)

Bab Terapeutik

- Sub bab Pemilihan obat topikal
- Sub bab Insisi dan drainase abses
- Sub bab Eksisi tumor jinak kulit
- Sub bab Ekstraksi komedo
- Sub bab Perawatan luka
- Sub bab Kompres
- Sub bab Bebat kompresi pada vena varikosum
- Sub bab Rozerplasty kuku

Bab Pencegahan

- Sub bab Pencarian kontak (case finding)